

PENGUNAAN STRATEGI BELAJAR PQ4R DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII. B SMP DWIJENDRA DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh:

Desak Nyoman Puri, S.Pd., M.Pd.H

Abstrak

Tujuan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMP Dwijendra Denpasar ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII B tahun pelajaran 2014/2015. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII B SMA Dwijendra Denpasar ini adalah dengan menggunakan strategi belajar PQ4R. Sesuai dengan metodologi penelitian dimana metode pengumpulan data dalam proses kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan pemberian tes. Sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik prosentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tentang prestasi belajar siswa kelas VIII B, maka dapat dikatakan bahwa dengan strategi belajar PQ4R ini siswa rata-rata telah dapat mengalami suatu perubahan. Apalagi dari siklus I ke siklus II rupanya strategi belajar PQ4R ini mulai dapat dipahami oleh siswa atau siswa mulai beradaptasi dengan langkah-langkah pembelajaran yang inovatif. Hal ini sudah terbukti dari hasil yang dicapai siswa pada siklus II telah mampu memiliki rata-rata kelas 78,37 dengan ketuntasan belajar 72,09 %. Dari kenyataan seperti ini dapat dikatakan bahwa siswa kelas VIII B SMP Dwijendra Denpasar ini telah dapat belajar untuk mengikuti prosedur pembelajaran inovatif walaupun masih perlu yang harus diikuti dan disempurnakan.

Kata kunci : Strategi belajar PQ4R, Prestasi Belajar.

A. Pendahuluan

Kualitas dan kuantitas pendidikan sampai saat ini masih tetap merupakan suatu masalah yang paling menonjol dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional. Kedua masalah tersebut sulit ditangani secara simultan sebab dalam upaya meningkatkan kualitas, masalah

kuantitas terabaikan, demikian pula sebaliknya. Oleh sebab itu tidak mengherankan kalau masalah pendidikan perlu secara terus menerus dilakukan perkembangan. Pendidikan sesungguhnya upaya sadar bertujuan. Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusikan manusia. Manusia sendiri adalah pribadi yang utuh dan

pribadi yang kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas. Oleh karena itu masalah pendidikan tidak akan pernah selesai sebab hakekat manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupannya.

Sebagai manusia yang selalu ingin mengikuti perkembangan tidaklah salah kalau seorang guru atau seorang pendidik ingin memajukan dirinya untuk mengikuti berbagai macam perubahan terutama dalam menyangkut masalah proses pembelajaran. Tujuan utama guru ingin mengembangkan dirinya terkait dengan masalah kegiatan belajar mengajar adalah untuk menemukan berbagai macam kesulitan dan ada upaya untuk mengatasi kesulitan tersebut. Ketidak berhasilan siswa mencapai hasil dalam kegiatan proses pembelajaran seperti masih rendahnya aktivitas belajar siswa dan belum tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa sering menjadi perbincangan di kalangan para guru. Apa sesungguhnya penyebab ketidak berhasilan itu? Munculnya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran tentu tidak benar tudingannya hanya tertuju kepada siswa. Dalam hal ini guru harus dapat pula memahami dirinya akan belum tepatnya strategi atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Bahkan factor ini merupakan masalah yang sangat dominan karena

kebanyakan guru masih membudayakan bentuk pembelajaran yang sifatnya konvensional.

Kekonvensionalan yang sering menjadi budaya dalam proses pembelajaran memberikan suatu dampak yang kurang baik terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang setiap hari hanya menjadi pendengar yang baik akhirnya kurang mampu memiliki konsep-konsep materi yang wajib mereka pahami. Mereka hanya berusaha menghafal tanpa banyak memberikan arti terhadap materi yang mereka dapati. Permasalahan seperti ini sempat terjadi di kelas VIII.B SMP Dwijendra Denpasar tahun pelajaran 2014/2015 dimana siswa setelah mengikuti ulangan harian mereka tidak mampu mencapai prestasi atau hasil belajar sesuai dengan KKM yang telah ditentukan sekolah yakni 72. Ketuntasan individu hanya 16 orang dan ketuntasan klasikalpun baru tercapai 37,21%.

Menyadari akan kejadian seperti ini guru atau peneliti sendiri sebagai seorang pendidik dan pengajar hendaknya berusaha mengubah strategi pembelajaran untuk mencari hasil belajar yang lebih baik. Dalam hal ini guru/peneliti mencoba menggunakan strategi pembelajaran yang sifatnya pembaharuan (inovatif) yang dipandang cukup memberikan perubahan sikap belajar seperti mampu memotivasi diri dalam

mengikuti kegiatan belajar, mampu beraktivitas, memiliki sikap belajar mandiri serta berupaya untuk mencapai hasil/prestasi belajar yang baik. Untuk itu dalam mengatasi kekurangan dari hasil belajar sebelumnya maka selanjutnya digunakan strategi belajar PQ4R dengan harapan prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah yang dapat diangkat pada penelitian ini adalah: apakah penggunaan strategi belajar PQ4R dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII B SMP Dwijendra Denpasar tahun pelajaran 2014/2015?. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui penggunaan strategi belajar PQ4R sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII B SMP Dwijendra Denpasar tahun pelajaran 2014/2015. Dari hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi guru Bahasa Indonesia untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan bagi sekolah sangat penting artinya sebagai informasi yang bernilai tinggi bagi guru-guru lainnya dalam rangka bersama-sama memperbaiki kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan.

B. Kajian Pustaka

Strategi belajar menurut Wena (2009) dapat diartikan sebagai sebagai suatu cara dan seni dalam menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi dapat dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk bidang pengetahuan tersendiri. Sedangkan sebagai suatu seni merupakan sasaran bentuk agar dapat meningkatkan daya tarik. Jadi strategi dalam kegiatan apapun sangat dibutuhkan karena strategi merupakan suatu pedoman dan acuan dalam bertindak secara sistematis. Dalam dunia pendidikan Wina Sanjaya (2009) mengungkapkan bahwa strategi belajar adalah sebuah perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan belajar guna dapat mencapai hasil proses dalam pembelajaran. Strategi belajar PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan dengan kegiatan membaca buku. Membaca dapat dipandang sebagai sebuah proses interaktif antara bahasa dan pikiran. Strategi belajar yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa untuk memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca adalah strategi belajar PQ4R (

Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review).

Prestasi belajar hampir sama dengan hasil belajar. Dengan demikian menurut Marganis (2004), hasil belajar itu adalah kemampuan aktual siswa yang dapat diukur dengan menggunakan tes. Kemampuan siswa dengan mengerjakan dan menjawab tes dapat dikatakan hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa. Hasil merupakan suatu cetusan atau rumusan terakhir dari upaya yang dilakukan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa. Hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh faktor lingkungan (Sujana, 2005).

C. Methodologi Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di SMA Dwijendra Denpasar yang berlokasi di Jalan Kamboja No. 17 Denpasar. Lingkungan sekolahnya sangat nyaman untuk pelaksanaan proses pembelajaran sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan sesuai rencana. Rancangan PTK ini sesuai dengan Rancangan Model Elliot yang dalam mekanisme pelaksanaannya menggunakan empat unsur yaitu: unsur perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi. Keempat unsur ini tetap dilaksanakan pada setiap siklus. Objek penelitiannya adalah prestasi belajar

siswa kelas VIII B tahun pelajaran 2014/2015 dengan menggunakan strategi belajar PQ4R. Sedangkan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B Tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 43 orang (laki-laki 28 orang dan perempuan 15 orang). Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 4 bulan yaitu dari bulan Juli sampai Oktober 2014. Metode pengumpulan data dengan menggunakan tes prestasi belajar dan teknik analisis datanya dengan menggunakan teknik prosentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap prestasi belajar siswa pada siklus I diperoleh data dengan rata-rata kelas 70,93, ketuntasan individu 18 orang, jumlah siswa belum tuntas 25 orang dan ketuntasan klasikal baru mencapai 41,86 %. Hasil dari proses pembelajaran dengan data sesuai siklus I nampaknya belum disebut sebagai hasil yang memuaskan. Melalui hasil refleksi sesuai unsure penialain terhadap hasil proses pembelajaran pada siklus I ternyata dari pihak guru rupanya ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam menggunakan strategi belajar PQ4R ini. Dilihat dari kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh guru dengan strategi belajar PQ4R ini meliputi: langkah-langkah pembelajaran belum bisa

dijalankan secara maksimal oleh guru, waktu yang digunakan belum cukup sehingga siswa belum mampu untuk memahami permasalahan yang dihadapi, kurangnya guru dalam penggunaan media pembelajaran yang mendukung pemahaman materi, kurang adanya variasi metode yang digunakan dan belum adanya teknik motivasi yang dimiliki guru sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Kekurangan yang dimiliki guru/peneliti sesuai hasil penilaian oleh kolaborator maka kekurangan-kekurangan atau kelemahan yang dijumpai dalam pembelajaran siklus I segera dapat diperbaiki seperti dalam langkah-langkah pembelajaran guru sudah mulai dengan penekanan-penekanan terhadap materi yang lebih baik dan lebih jelas, waktu yang digunakan sudah diimbangi oleh dengan kegiatan metode proyek (tugas) sehingga permasalahan lebih dapat dikuasai siswa, telah digunakan beberapa media pembelajaran yang mampu memberikan wawasan kepada siswa dalam memahami permasalahan, dan guru telah dapat mencanangkan berbagai macam metode sehingga penekanan terhadap materi lebih cepat dapat dipahami serta guru mulai menerapkan teknik motivasi yang mampu meningkatkan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran. Dengan adanya upaya

perbaikan dalam menerapkan strategi belajar PQ4R oleh guru/peneliti maka hasil yang dicapai pada siklus II sudah dapat mengalami perubahan. Rata-rata kelas yang dapat dicapai pada siklus II ini adalah sebesar 78,37, ketuntasan individu sebesar 31 orang, siswa belum tuntas 12 orang serta ketuntasan klasikalnya telah mencapai 72,09 %. Dengan melihat adanya peningkatan akan hasil prestasi belajar siswa di siklus II semua permasalahan ini sangat ditentukan oleh kesiapan siswa dalam menerima kegiatan pembelajaran dan kesiapan dan kemampuan guru dalam menuangkan strategi pembelajaran.

E. Penutup

Strategi, metode, model, sistem dan apapun jenisnya terkait dengan proses pembelajaran sangatlah menentukan prestasi belajar siswa. Seperti halnya siswa kelas VIII B SMP Dwijendra Denpasar ini, mereka dapat mengalami suatu perubahan baik motivasi, aktivitas dan hasil belajar ketika menerima strategi belajar PQ4R ini. Jika dibandingkan dengan hasil pembelajaran ketika menggunakan metode yang sifatnya konvensional rata-rata mereka mempunyai hasil yang rendah. Mulai adanya perubahan tentang hasil belajar siswa baik pada siklus I maupun siklus II sangatlah ditentukan dari strategi PQ4R ini karena strategi pembelajaran PQ4R ini mempunyai langkah-langkah kerja

yang mengajak siswa untuk aktif dan kreatif sehingga hasil belajar mereka dapat ditingkatkan. Namun demikian mengingat masih adanya ketidak tuntas pada beberapa orang siswa dalam mencapai standar KKM, maka guru/peneliti tetap berupaya mencari solusi-solusi agar ketuntasan belajar dapat dicapai seoptimal mungkin.

Zainy. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta; Yuda Pratama

Daftar Pustaka

- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta; Rineka Cipta
- Dinanto, Eko. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung; PT. Yama Widya
- Elaine, B. Jhonson. 2008. *Contectual Teaching & Learning*; MLC
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta; Prenada Media Group
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta; Prestasi Pusaka
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta; Bumi Aksara